

ABSTRAK**Implementasi Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Sebagai Instrumen Pengendalian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Provinsi Jawa Timur**

Khardian Eka Sulaksono

Jawa Timur mempunyai posisi yang strategis di bidang Industri karena diapit oleh dua provinsi besar yaitu Jawa Tengah dan Bali, sehingga menjadi pusat pertumbuhan industri maupun perdagangan. Jumlah industri di Jawa Timur dari berbagai macam sektor memiliki potensi pencemaran akibat pengelolaan limbah yang tidak tertib baik limbah bahan berbahaya dan beracun, limbah padat dan limbah cair dapat memberi dampak berbahaya bagi lingkungan. Limbah bahan berbahaya dan beracun yang sangat ditakuti adalah limbah dari industri kimia. Limbah B3 dari kegiatan industri yang terbuang ke lingkungan akhirnya akan berdampak pada kesehatan manusia. Permasalahan limbah bahan berbahaya dan beracun yang mengakibatkan dampak kerusakan lingkungan hingga membahayakan kesehatan manusia membutuhkan perhatian serius oleh berbagai pihak. Pengelolaan Limbah bahan berbahaya dan beracun perlu dilakukan pengelolaan yang terpadu karena dapat menimbulkan kerugian terhadap kesehatan manusia, makhluk hidup lainnya, dan lingkungan hidup. Dalam hal ini perlu adanya pengelolaan pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun yang baik dan aman terhadap lingkungan. Izin Pengelolaan Limbah bahan berbahaya dan beracun merupakan instrumen administratif preventif yang penerbitannya dapat dilakukan dalam 1 (satu) izin yang terintegrasi oleh Menteri, gubernur, atau bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya berdasarkan pengajuan pemohon izin, kecuali izin pengelolaan Limbah untuk kegiatan Pengangkutan Limbah bahan berbahaya dan beracun. Dimana Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan hanya rekomendasi izin pengangkutan, sedangkan izin operasionalnya dari Kementerian Perhubungan. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian hukum sosio-legal yang menganalisis tentang pengelolaan pengangkutan limbah bahan beracun dan berbahaya. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa semua perizinan pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya menjadi kewenangan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk itu diperlukan pembagian kewenangan penerbitan izin pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya dengan persyaratan yang telah ditentukan serta konsistensi pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata kunci : Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Pengelolaan, Izin, Pengendalian,

ABSTRACT**Implementation of Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste Material
as Control Instrument for Hazardous and Toxic Waste Management**

Khardian Eka Sulaksono

East Java has a strategic position in the field of Industry because flanked by two large provinces, namely Central Java and Bali, thus becoming the Centre of industrial growth as well as trades. The number of industries in East Java from a wide range of sectors have the potential for pollution due to waste management that are not good orderly waste toxic and hazardous materials, solid waste and liquid waste can be hazardous to the environment impact gave. Hazardous materials and toxic waste is a very feared is waste from the chemical industry. Waste from industrial activities B3 wasted into the environment will eventually have an impact on human health. The problem of hazardous materials and toxic waste that results in the impact of environmental damage to endanger human health requires serious attention by various parties. Management of hazardous materials and Toxic Waste to do integrated management because it can cause any harm on human health, other living beings and the environment. In this case the need for the management of the transport of hazardous materials and toxic waste a good and safe for the environment. Waste management permit hazardous materials and toxic is the preventive administrative instruments of publication can be done within one (1) license which is integrated by the Minister, Governors, or Regents/mayors in accordance with those powers based on the filing of the applicant's permission, unless permission for carriage of waste management hazardous materials and Toxic Waste. As the Ministry of Environment and Forestry has the authority to publish the transport permit recommendation, and the operational permit is issued by the Ministry of Transport. This research enhances the socio-legal analysis of toxic and hazardous waste transport management. From the analysis, it can be concluded that the authority of permit issuance regarding the toxic and hazardous waste transport management is attached to the Ministry of Environment and Forestry. Thus, there has to be a clear division of authority regarding the issuance of toxic and hazardous waste management permit between both institution along with the predetermined requirements, as well as the consistency of toxic and hazardous waste management from the enterprises according to the national government rules and regulation

Key words : Hazardous materials and toxic waste, Management, Permisson, Control

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga atas anugerah dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas Tesis ini. Tesis dengan judul “Implementasi Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Sebagai Instrumen Pengendalian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Provinsi Jawa Timur” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Hukum dan Pembangunan Universitas Airlangga Surabaya.

Dengan tersusunnya tesis ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara materiil maupun dukungan mental. Ucapan terima kasih terutama kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Suparto Wijoyo, S.H, M.Hum selaku pembimbing ketua yang selalu mendorong semangat penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini dan memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing di sela-sela kesibukan yang padat.
2. Bapak Dr. Lilik Pudjiastuti, S.H., M.Hum.selaku pembimbing II, yang dengan sabar membimbing dan mengerti kemampuan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Dina Sunyowati, S.H., M.Hum, Ibu Dr. Sri Winarsih, S.H., M.H dan Bapak Dr. Agung Sujatmiko, S.H., M.H selaku anggota penguji atas segala saran dan masukannya.

4. Keluarga, Istri saya Festiaty Karismandani dan Anakku Ramadhan Airlangga Arsyandendra yang merupakan motivasi terbesar saya untuk dapat segera menyelesaikan tesis ini
5. Segenap jajaran Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, yang telah support data selama penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman Magister Hukum dan Pembangunan, yang telah memberikan support yang tak habis-habisnya untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaannya. Akhirnya, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT, selalu \bersama kita. Amin.